



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Mila Yuniar Ningtiyan
Assignment title: ITS KES JOMBANG
Submission title: Pengaruh Health Coaching colling terhadap intensi penggun...
File name: Mila_Yuniar_NIngtiyan_REV1.docx
File size: 180.46K
Page count: 33
Word count: 4,990
Character count: 31,721
Submission date: 02-Sep-2022 09:35AM (UTC+0300)
Submission ID: 1891182401

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Intensi penggunaan jamban sehat masih ditemukan pada masyarakat, rendahnya intensi masyarakat dalam penggunaan jamban dapat memicu atau menimbulkan berupa kebiasaan Buang air Besar (BAB) sembarangan (Yuniati 2021). Intensi jelek yang dimiliki masyarakat inilah yang menjadikan masalah lingkungan, penyakit kulit, pencemaran udara ini muncul akibat BAB sembarangan (Fadhilah, 2021). Menurut Indrawani (2014), menyatakan bahwa suatu intensi dapat dibentuk dari niat tindakan melakukan sesuatu berasal dari dalam diri sendiri. BAB di jamban sehat, intensi dari masyarakat inilah yang merupakan pandangan seseorang mengenai suatu tingkah laku masyarakat dalam melakukan BAB sembarang.

Menurut data *World Health Organization* (WHO) tahun 2019, sekitar 673 juta orang masih buang air besar di area terbuka. Menurut data Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur (2020), sekitar 21.021.630 masyarakat masih BAB sembarangan. Menurut Patra (2021), menyatakan bahwa di Jawa Timur masuk peringkat kedua setelah Jawa Tengah dengan angka BAB sembarangan 824.675 masyarakat, yang masih BAB sembarangan atau di tempat terbuka. Menurut Fuady *et al.* (2020), sekitar 65% masyarakat di Indonesia masih banyak dan kurang niatnya dalam penggunaan jamban dan BAB sembarangan. Berdasarkan studi pendahuluan dan hasil observasi oleh peneliti pada tanggal 12 april Di Desa wukurharjo Kecamatan Parengan Kabupaten Tuban dengan 43 KK yang masih buang air besar